BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin menggambarkan secara jelas tentang obyek penelitian. Analisa dari pendekatan kualitatif bersifat deskriptif.

Jenis penelitian kualitatif yang dipilih untuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Berdasarkan observasi peneliti yang berada di ESQ Tour & Travel Surabaya .

B. Lokasi Peneltian

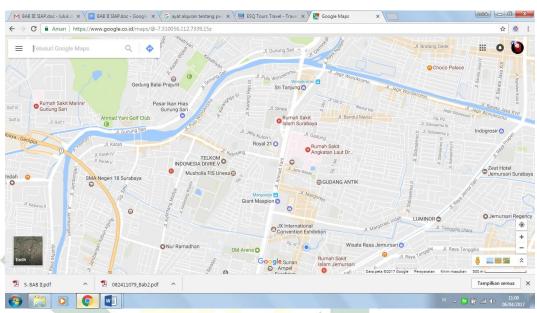
ESQ Tours Travel atau dengan nama brand ESQ Halal Holidays, memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun menyelenggarakan perjalanan ibadah umrah dan perjalanan spriritual lainnya. ESQ Tours Travel mengedepankan pelayanan yang prima, fasilitas yang sangat baik dan program-program yang berkualitas. ESQ Tours Travel menjadikan perjalanan Anda lebih bermakna sesuai dengan moto kami "MEANINGFUL JOURNEY" diantaranya pemaknaan-pemaknaan yang disampaikan oleh pembimbing atau trainer yang berpengalaman yang memiliki lisensi ESQ

ESQ Tours Travel adalah brand name dari PT Fajrul Ikhsan Wisata yang berdiri pada 30 Juni 2000, bergerak dalam bidang jasa pelayanan Tours & Travel serta umrah dan haji. ESQ Tours Travel merupakan unit usaha ESQ Leadership Center yang didirikan oleh Dr. HC Ary Ginanjar

Agustian. JL. Raya Ketintang No. 209E (sebelah Royal Plaza)Surabaya 60243

tampilan lokasi ESQ Tour Travel dalam google maps:

Gambar 3.1
Lokasi Kantor ESQ Tour&Travel Surabaya



Gambar 3.1 Peta Google maps lokasi ESQ Tour Travel Surabaya

Perusahaan menyediakan nomor telpon, email dan website untuk menunjang perkembangan IT, sehingga setiap orang akan lebih mudah untuk mencari lokasi perusahaan ini. Berikut kami cantumkan nomor telpon ESQ Tour Travel: (031) 81111165, (031) 828 7691, Selain itu, ESQ Tour Travel juga menyediakan email bagi siapapun yang memiliki kepentingan dengan perusahaan ini. Email tersebut adalah esqtourtravel@gmail.com. Bagi siapapun yang ingin melihat pertumbuhan ESQ Tour Travel juga bisa membuka youtube dengan memasukkan key word sebagai berikut: "ESQ Tour Travel", sudah dapat mengakses

informasi seputar ESQ Tour Travel. ESQ Tour Travel Surabaya memiliki letak yang strategis, yaitu ada di belakang Mall Royal Surabaya, sehingga sangat gampang untuk menemukan nya. ESQ Tour Travel juga berperan aktif dalam mengikuti perkembangan kemajuan teknologi IT. Bagi browser yang ingin mengetahui perkembangan yayasan pesantren Mukmin Mandiri bisa melihat di website www.esqtour.com.

C. Jenis dan Sumber Data

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian:

- 1. Jenis data terbagi menjadi data primer dan data sekunder:
- a. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama yaitu individu atau perseorangan yang membutuhkan pengelolaan lebih lanjut. Seluruh narasumber berposisi sebagai data primer dengan teknik *snowball sampling*. Teknik *snowball sampling* adalah suatu pendekatan untuk menemukan informan-informan kunci yang memiliki banyak informasi.
- b. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan darisuatu sumber yang telah dipublikasikan dalam bentuk buku,
- 2. Sumber data diperoleh dari narasumber sebagai berikut:

Table 3.1.

Rincian sumber data sebagai informan

No.	Peranan
1.	Kepala pimpinan cabang (ESQ Tour Travel Surabaya)

2.	Admin sekaligus Telemarketing (ESQ Tour Travel Surabaya)
3.	Trainer sekaligus Pemandu Umroh dan Haji (ESQ Tour Travel Surabaya)
4.	Asisten Trainer dan Event Support (ESQ Tour Travel Surabaya)
5.	Dua orang Alumni Umroh Haji (ESQ Tour Travel Surabaya)

D. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap peneliti dalam melakukan penelitian ini terdiri dari beberapa tahap. Peneliti segera membuat matrik. Setelah itu, peneliti menyegerakan membuat proposal skripsi. Proposal skripsi disetujui oleh dosen dosen pembimbing dan siap diujikan. Selanjutnya, peneliti meminta surat izin penelitian kepada staf program studi manajemen dakwah dan ditanda tangani oleh Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi untuk diserahkan kepada ESQ Tour Travel Surabaya. Sebelum menuju ke lokasi obyek penelitian, peneliti mempersiapkan lembar wawancara, peralatan tulis, serta handphone. peneliti

Dalam tahapan penelitian ini agar peneliti lebih sistematis dalam menyusun penelitian ini terdiri atas beberapa tahapan penelitian:

1. Mencari Potensi dan Masalah

Penelitian dapat berangkat dari adanya potensi dan masalah. Menurut Sugiyono, "potensi adalah segala sesuatu yang bila didayagunakan memiliki nilai tambah. Sedangkan masalah adalah penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi."³⁸

Setelah peneliti melakukan beberapa pencarian kajian yang mendalam mengenai relevansi dakwah pada organisasi militer. Akhirnya, peneliti menemukan relevansi dakwah berada di pembinaan mental. Kemudian peneliti mencari penelitian terdahulu terkait dengan pembinaan mental.

2. Mengumpulkan Informasi

Menurut Sugiyono, setelah potensi dan masalah dapat ditunjukkan secara faktual dan *update* selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan tertentu yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut. Metode yang akan digunakan untuk penelitian tergantung permasalahan dan ketelitian tujuan yang ingin dicapai.

Sebagai salah satu Operator Umroh Haji terbaik tahun 2016, peneliti mengamati permasalahan serta hal berkaitan dengan Umroh dan haji. Asumsi-asumsi sementara yang muncul ditanyakan lebih lanjut ke Pimpinan Cabang ESQ Tour yang ada di Surabaya. Dari sini, asumsi-asumsi didapat yaitu beberapa keistimewaan umroh haji yang berbeda dengan lemabaga lain nya.

3. Mengurus Perizinan Penelitian

-

³⁸ Sugiono, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, bandung : Alfabeta, hal 298-209

Dalam mengurus perizinan peneliti memulai meminta surat ijin kepada pihak prodi Manajemen Dakwah, kemudian kepada Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya. Kemudian surat izin tersebut dilanjutkan kepada Pimpinan Cabang ESQ Tour Travel Surabaya.

Peneliti menanti surat balasan dari Pimpinan Cabang terkait perizinan.

Perizinan dalam arahan dari Pimpinan, menyebutkan bahwa peneliti dibimbing oleh Telemarketing. Selaras yang menjadi informan kunci yaitu Pimpinan Cabang ESQ Tour Travel Surabaya.

4. Menentukan Metode dan Menyusun Desain Penelitian

Setelah terdapat tema kemudian peneliti menentukan metode penelitian. Karena objek penelitian adalah pembentukan dan mempertahankan budaya organisasi, maka metode yang ingin peneliti gunakan adalah metode kualitatif. Yaitu metodologi penelitian yang membahas konsep teoritik bagaimana membentuk dan mempertahankan budaya organisasi.

Sedangkan desain penelitian adalah rancangan, pedoman, ataupun acuan yang akan dilakukan dalam penelitian. Desain penelitian ini diformat dalam bentuk proposal yang bersifat mendekati komprehensif dari keseluruhan kerja penelitian.

5. Pengumpulan Data

Dalam tahap ini peneliti secara aktif mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumen.

6. Klasifikasi Data

Dalam penelitian ini tahapan selanjutnya adalah melakukan klasifikasi data. Tahap ini adalah proses pengelompokkan data yang sudah tersedia untuk diidentifikasi mana yang perlu untuk digunakan dan mana yang harus ditinggalkan. Data yang dianggap penting dan sesuai maka dimasukkan dalam penelitian dan data yang tidak penting dihapus oleh peneliti.

7. Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan dari ESQ Tour Travel dengan metode yang telah ditentukan sebelumnya.

8. Penyusunan Laporan Penelitian

Langkah terakhir adalah menyusun laporan penelitian untuk diujikan, dievaluasi kemudian direvisi jika terdapat kekurangan dan kesalahan. Ini adalah tahap terakhir dari penelitian yang telah dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sebagai langkah peneliti untuk memudahkan pencarian data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagaimana berikut:

1. Observasi

Observasi melibatkan mungkin terjadi dalam pengaturan alam dan melibatkan peneliti mencatat dan deskriptif tentang apa yang terjadi serta peneliti turut hadir dalam prosesi tersebut. Peneliti menggunakan jenis observasi paritispatif dengan dimensi partisipasi moderat dengan peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian, serta peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar guna untuk berpartisipasi dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik penelitian yang paling sosiologis dari semua teknik-teknik penelitian sosial.Peneliti akan menggunakan wawancara terarah dengan wawancara bebas tetapi tetap tidak lepas dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan responden dan telah dipersiapkan sebelumnya oleh pewawancara.

3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai

macam. Tidak hanya dokumen resmi, akan tetapi juga dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, catatan khusus dalam pekerjaan, arsip dan dokumen lainnya.

F. Teknik Validitas Data

Pada penelitian kualitatif, tingkat keabsahan lebih ditekankan pada data yang diperoleh. Melihat hal tersebut, maka kepercayaan data hasil penelitian dapat dikatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan sebuah penelitian.

Data yang valid dapat diperoleh dengan melakukan uji kredibilitas terhadap data hasil penelitian sesuai dengan prosedur uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini tidak semua tahap dalam uji kredibilitas diambil oleh peneliti, tetapi hanya yang berpengaruh bagi kelancaran peneltian seperti dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.³⁹

1. Triangulasi

Ini merupakan teknik yang mencari pertemuan pada satu titik tengah informasi dari data yang terkumpul guna pengecekan dan pembanding terhadap data yang telah ada. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik

 a. Triangulasi Sumber. Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

³⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D, 2014, Bandung, hal.267

Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorisasikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilihan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut. Dalam triangulasi sumber, peneliti akan melakukan pengecekan data terdahap data yang telah didapatkan dari informan setelah itu dideskripsikan dan juga dikategorisasikan.

b. Triangulasi Teknik. Pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan melakukan observasi, wawancara, atau dokumentasi. Apabila terdapat hasil yang berbeda, maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang dianggap benar.⁴⁰

Contoh Triangulasi yaitu seperti berikut :

Saya melakukan wawancara pada narasumber satu, kemudian untuk keabsahan data, saya wawancara lagi dengan narasumber dua. Jika data yang saya peroleh dari kedua narasumber tersebut sama, berarti data yang saya peroleh sudah valid.

Pemaparan mengenai uji kredibilitas telah dijelaskan secara gamblang. Pengujian kredibilitas yang akan dilakukan oleh peneliti terhadap perolehan data yang ditemukan di lapangan dapat mengikuti langkah-langkah yang telah diuraikan sebelumnya. Peneliti dapat

_

⁴⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Hlm. 273

mengambil cara pengujian kredibilitas baik secara keseluruhan maupun hanya menggunakan beberapa tahap pengujian yang telah dipaparkan. Peneliti lebih memilih menggunakan uji kredibilitas karena dalam penggunaan uji kredibilitas peneliti akan mendapatkan data yang diinginkan dan juga data yang valid.

G. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data penelitian kualitatif, berarti proses mensistematiskan apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti apa yang dilakukan dan dipahami agar peneliti bisa menyajikan apa yang didapatkan pada orang lain. Tujuan utama analisis data dalam penelitian kualitatif adalah mencari makna dibalik data, melalui pengakuan subyek pelakunya.Dalam hal ini peneliti akan menggunakan teknik analisis oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono sebagaimana berikut:

1. Data Reduction

Data *reduction* adalah data yang mengacu pada proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, abstrak, dan mengubah data yang muncul ditulis lapangan catatan atau transkripsi. Tahap ini merupakan upaya peneliti menulis catatan-catatan yang menyangkut penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyajikan pada penyajian data untuk menjadikan data tersebut sebagai cikal bakal menjawab rumusan masalah.

2. Data *Display*

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adala men*display* data. Data *display* adalah menggambarkan tampilan data yang terorganisir, penyusunan informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan.Pada tahap ini peneliti lebih memperkecil area pembahasan dalam bab analisa data. Analisa data didapat dengan merokunstruksi teori dengan data yang ada. Sehingga data yang disajikan sudah teridentifikasi melalui teori dalam kajian teoritik.

3. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Peninjauan akhir pada tahap ini berada pada kesimpulan dari hasil penelitian. Kesimpulan mengandung jawaban atas rumusan masalah, sehingga jawaban serta uraian padat, jelas, dan singkat. ⁴¹

⁴¹ Arikunto, 2004, prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, PT. Rineka, jakarta hal 12